



Strategi Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Fakultas Ilmu Pendidikan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pemilihan topik dan masalah, pembatasan masalah serta penentuan judul)

- ◆ Langkah pertama, mulailah membuat sebuah konsep.
- ◆ Jangan memikirkan judul di awal pekerjaan, mulailah dengan konsep judul di awal dan kemudian fokus pada sisa pekerjaan penulisan.
- ◆ Jika teks telah selesai ditulis, konsep Judul dapat ditelaah kembali dan memutuskan versi finalnya.

(Abdullah, 2019, hlm. 145-146)

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pemilihan topik dan masalah, pembatasan masalah serta penentuan judul)

- ◆ Menurut American Psychological Association (APA), judul artikel ilmiah harus memperlihatkan kesederhanaan dan menggunakan pernyataan yang ringkas.
- ◆ Kata yang digunakan sedikit makna, sehingga yang tidak berarti harus dihindari.
- ◆ Disarankan, panjang judul tidak lebih dari 12 kata.

(Abdullah, 2019, hlm. 145-146)

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pemilihan topik dan masalah, pembatasan masalah serta penentuan judul)

♦ Tiga jenis Judul artikel ilmiah

1. Judul Deklaratif - menyatakan Temuan atau kesimpulan utama

“Implementasi Metode Proyek untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”

2. Judul deskriptif - menjelaskan subjek artikel tetapi tidak mengungkapkan kesimpulan utama.

“Dampak Keterlibatan Ayah terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”

3. Judul Interogatif - memperkenalkan subjek dalam bentuk pertanyaan

“Apakah Youtube Efektif Digunakan untuk Pembelajaran Daring di PAUD?”

(Abdullah, 2019, hlm. 145-146)

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pemilihan topik dan masalah, pembatasan masalah serta penentuan judul)

- ♦ Menurut Blackwell, martin, Cargill dan O'connor (dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018) terdapat dua catatan penting dalam merumuskan judul,
- ♦ Judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif yang mencerminkan isi tulisan yang bersifat akurat, singkat dan jelas serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar.
- ♦ Jumlah kata pada judul dirumuskan tidak lebih dari 14 kata.
- ♦ Konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari artikel / skripsi / tesis / disertasi,



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pemilihan topik dan masalah, pembatasan masalah serta penentuan judul)

- ♦ Contoh judul dengan pendekatan kuantitatif

PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BUSY BOOK TERHADAP KECERDASAN VISUAL-SPASIAL ANAK

Catatan: Judul tersebut berfokus pada metode Penelitian eksperimen

- ♦ Contoh judul dengan pendekatan kualitatif

GAMBARAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSI ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI SEKOLAH PAUD BUNDA GANESA

Catatan: Judul tersebut berfokus pada metode Penelitian studi kasus

(Repository UPI, 2016)



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Penulisan Nama)



♦ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis nama penulis dalam artikel ilmiah:

1. Ditulis dengan tanpa gelar depan dan belakang.
2. Menuliskan nama lembaga sekolah/ kerja/institusi lainnya sebagai afiliasi penulis beserta alamat.
3. Menuliskan nama email penulis.
4. Untuk jenis huruf, ukuran huruf, spasi paragraf yang akan digunakan dalam penulisan artikel, mengikuti aturan template jurnal atau prosiding yang dituju untuk publish.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Abstrak dan Kata Kunci)

- ♦ Abstrak merupakan ringkasan dari tulisan ilmiah yang mencerminkan garis besar tulisan tersebut.
- ♦ Umumnya dibuat dalam satu paragraf berisi 150-250 kata, dilihat dari ketentuan jurnal.
- ♦ Sebagai intisari dari tulisan ilmiah, abstrak harus mampu berdiri sendiri dengan meliputi latar belakang (perumusan masalah, *research gap*, alasan penelitian), bagaimana penelitian tersebut memberikan solusi melalui metodologi (metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data) yang digunakan, serta hasil dan kesimpulan dengan menjelaskan implikasinya dalam konteks yang luas.
- ♦ Pada umumnya abstrak tidak mengandung referensi kecuali di beberapa majalah/jurnal ilmiah yang dapat mencantumkan referensi dalam abstrak ditulis ringkas dengan angka sebagai *superscript*.
- ♦ Kata kunci merupakan istilah dalam tulisan ilmiah yang mengandung informasi untuk indeks dan tujuan penelusuran.
- ♦ Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau majemuk, terdiri dari 3-5 kata, dan penulisannya dipisahkan dengan tanda koma.

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hlm. 9)

MINAT SISWA SMA DI KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG TERHADAP PROGRAM STUDI S1 PGPAUD FIP UPI

Rizka Haristi, Ocih Setiasih, Aan Listiana

rizkaharisti11@gmail.com, setiasih@gmail.com, aanlistiana@gmail.com

*Program Studi PG PAUD Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data profil minat siswa SMA Kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung terhadap program Studi S1 PGPAUD FIP UPI yang juga ditelaah berdasarkan status sekolah, jenis kelamin, dan jurusan di SMA. Metode yang digunakan adalah *survei cross sectional*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa SMA Kelas XII se-Kecamatan Sukasari tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 681, sedangkan sampel berjumlah 246 siswa dengan teknik *disproportional stratified sampling*. Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket tertutup yang kemudian dianalisis dengan statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6,50% siswa di kecamatan tersebut yang berminat terhadap program studi PGPAUD FIP UPI. Dilihat berdasarkan status sekolah, siswa SMA Swasta yang berminat terhadap program studi ini sebesar 7,77% dan SMA Negeri 5,60%. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, 8,87% siswa perempuan berminat terhadap program studi ini sedangkan laki-laki sebesar 4,92%. Dilihat berdasarkan jurusan di SMA, siswa IPS memperoleh persentase minat sebesar 8,46% dan IPA 5,17%.

Kata Kunci : Minat, PGPAUD, Siswa SMA

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pendahuluan)

- ◆ Pendahuluan memiliki peran penting dalam meyakinkan editor mengenai latar belakang dan motivasi kenapa penelitian tersebut penting dilakukan, serta ditutup dengan tujuan penulisan artikel.
- ◆ Pendahuluan memberikan ruang yang lebih luas bagi penulis untuk menjelaskan lebih detail mengenai,
 1. Fenomena dan rumusan masalah yang diangkat
 2. *Research gap* dengan ulasan studi literatur yang komprehensif
 3. *Research questions* yang menjadi motivasi penelitian tersebut
 4. Hipotesis dan rancangan penelitian (*research design*) sehingga dapat menjelaskan bagaimana penelitian tersebut membawa kebaruan.

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hlm. 9)

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Pendahuluan)

♦ Menurut Abdullah (2020) hal yang perlu dituliskan pada bagian pendahuluan adalah

1. Ungkap fenomena fundamental, seperti apa masalahnya?, mengapa ini menjadi masalah?, mengapa ini penting?

“Describing the magnitude of problem, and support statement with existing data”

Artinya, “jelaskan inti permasalahannya dengan didukung data yang ada”

2. Uraikan apa yang sedang dikaji oleh peneliti lain?, seperti menjelaskan apa yang Sudah diketahui tentang topik ini?

“Tell the reader what is already known “

Artinya “beritahu pembaca apa yang sudah diketahui”

3. Tonjolkan originalitas dan noveltynya, seperti apa kesenjangannya dalam pengetahuan?, bagaimana penelitian akan berkontribusi dalam mengisi kesenjangan?

“Identify research gap”

Artinya “identifikasi kesenjangan penelitian”

Akan tetapi menurut hasil survey yang dilakukan oleh Zwitsal (dalam Wahyuni, 2015) ditemukan bahwa peran ayah dalam perkembangan anak masih sangat kecil hanya 21% ayah membantu ibu untuk merawat anak. Berdasarkan hasil penelitian (Wall & Arnold, 2007) peran ayah banyak dilupakan, media terlalu banyak menceritakan tentang peran ibu ketika merawat dan mengasuh anak. Padahal ayah memiliki waktu untuk anak akan tetapi beberapa artikel jika menanyakan tentang keterlibatan ayah dalam merawat dan mengasuh anak, media hanya menjelaskan bahwa ayah berperan sebagai pencari nafkah sehingga tidak memiliki waktu untuk ikut serta merawat dan mengasuh anak.

Selain itu status negara dapat mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak. Pada negara berkembang seperti negara Indonesia, terdapat resiko yang cukup tinggi pada permasalahan perilaku yang berkaitan dengan perkembangan sosial-emosional anak usia dini, sebab upaya terhadap pengaturan sosial-emosional dan masalah perilaku masih kurang diupayakan dibandingkan permasalahan perkembangan lainnya seperti permasalahan perkembangan fisik dan prestasi akademik (Mejia, Calam, & Sanders, 2012).

Kesuksesan anak diperoleh dari perhatian dan bimbingan orang tua terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan anaknya. Akan tetapi berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diperoleh hasil terhadap keterlibatan orang tua kepada anak usia dini yaitu keterlibatan ayah dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu dan membimbing anak untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya dimasa yang akan datang (Dewi, 2016). Akan tetapi, pemahaman masyarakat terhadap keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak hanya terfokus kepada ibu, bahkan ibu dianggap sebagai orang yang pertama dikenal oleh anak sehingga keterlibatan Ibu dalam mengasuh anak merupakan tugas besar Ibu dan berdampak pada pandangan masyarakat bahwa keterlibatan ibu dalam mengasuh anak sangatlah penting dibandingkan dengan ayah (Soge, Kiling-Bunga, Thoomaszen,&Kiling, 2016; Arnold &Wall, 2007; Maulana, 2018).

Selain itu pada saat ini pengasuhan yang didentik dilakukan oleh ibu telah digantikan oleh sosok ayah yang ikut mengasuh anak sebab jumlah Ibu bekerja cenderung bertambah tetapi keterlibatan ayah dalam mengasuh anak tetap diabaikan oleh masyarakat sehingga diabaikan keterlibatannya (Ernawati, 2009; Cabrera, Tamis-LeMonda, Bradley, Hofferth, & E Lamb, 2000). Padahal, keterlibatan ayah dalam mengasuh anak sama pentingnya dengan ibu, ayah berusaha untuk berpikir, berencana, merasakan, memperhatikan, memantau, menilai, mengkhawatirkan serta berdoa untuk anaknya (Wangge, Thoomaszen, Kiling-Bunga, & Kiling, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa mengasuh anak yang mengikutsertakan ayah akan berdampak positif terhadap kemampuan sosial, kognitif, sosial-emosi, serta fisik melalui kegiatan yang menyenangkan seperti bermain (Palkovitz, 2002; Arnold &Wall, 2002)

Susunan Karya Ilmiah (Pendahuluan)

Bagaimana dengan **Kajian Teori?**
Tergantung dari **template jurnal**
yang dituju, khusus untuk **Jurnal**
Ceria, **Kajian Teori** disisipkan
pada bagian **Pendahuluan**



opussantiz

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

- ◆ Pada bagian metodologi, peneliti atau penulis artikel jurnal menyusun bagian metode dengan memulai menjelaskan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian, jelaskan juga bagaimana bahan-bahan tersebut dipersiapkan, jelaskan protokol penelitiannya, jelaskan bagaimana pengukuran dilakukan dan mengapa perhitungan tersebut dilakukan, serta nyatakan teks statistik mana yang dilakukan untuk melakukan analisis data

(Abdullah, 2019, hlm. 124)

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

- ◆ Metodologi menjelaskan desain dan proses pengumpulan data termasuk di dalamnya detail mengenai objek penelitian, metode/ instrumen yang digunakan dan prosedur pengolahan data.

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hlm. 20)



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

♦ Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012, hal yang perlu diperhatikan dengan penyusunan metode pada artikel jurnal, yaitu:

1. Lokasi dan waktu penelitian.
2. Tujuan penelitian dengan menggambarkan, memaparkan dan memprediksikan penelitian yang akan dilakukan.
3. Pendekatan penelitian, dengan memilih pendekatan kuantitatif, kualitatif atau gabungan dari keduanya.
4. Cakupan atau besaran sumber data yang dijadikan sebagai Subjek Penelitian seperti populasi, sampel, dan kasus
5. Teknik pengumpulan data mencakup sumber data, instrumen pengumpulan data dan prosedur pengumpulan data
6. Metode analisis data yang menggambarkan prosedur dalam penyuntingan data dan informasi yang dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

◆ Pada template jurnal ceria,
point metodologi membahas:

1. Rancangan penelitian
2. Populasi dan sampel
(sasaran penelitian)
3. Teknik pengumpulan data
dan pengembangan
instrumen
4. Teknik analisis data.



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

- ◆ Rancangan penelitian dapat membahas tentang:
 1. Lokasi dan waktu penelitian.
 2. Tujuan penelitian dengan menggambarkan, memaparkan dan memprediksikan penelitian yang akan dilakukan.
 3. Pendekatan penelitian, dengan memilih pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
 4. Metode penelitian, diambil dari pendekatan penelitian yang telah dipilih

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Perbedaan yang sifatnya mendasar antara penelitian kuantitatif dan Penelitian kualitatif
(Arikunto, 2014, hlm.28)

♦ Penelitian Kuantitatif

1. Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subjek, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
2. Langkah Penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
3. Dapat menggunakan sampel dan hasil Penelitiannya diberlakukan untuk populasi.
4. Hipotesis: a. Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian, b. hipotesis menentukan hasil yang diramalkan (jika memang perlu)
5. Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
6. Pengumpulan data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
7. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul.

♦ Penelitian kualitatif

1. Kejelasan unsur: Subjek sampel, sumber data tidak mantap dan rinci, masih fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan (emergent).
2. Langkah Penelitian: baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai.
3. Tidak dapat menggunakan pendekatan populasi dan sampel. Dengan kata lain, dalam Penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah setting. Hasil Penelitian hanya berlaku bagi setting yang bersangkutan.
4. Hipotesis: a. Tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya, tetapi dapat lahir selama Penelitian berlangsung - - tentatif. Hasil Penelitian terbuka.
5. Desain: desain Penelitiannya adalah fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.
6. Pengumpulan data: kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti.
7. Analisis data: dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Metode dan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Darmadi, 2013; Creswell, 2014))

♦ Penelitian Kuantitatif

1. **Korelasi**: menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengukur seberapa besar tingkat hubungan variabel.
2. **Komparatif**: menentukan penyebab munculnya perbedaan yang terdapat pada tingkah laku dalam suatu kelompok atau individu
3. **Eksperimen**: menguji hipotesis hubungan sebab akibat.
4. **Expostfacto**: penelitian sesudah kejadian.
5. **Survey**: mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan dan menentukan hubungan sesuatu diantara kejadian spesifik.

(Darmadi, 2013)

♦ Penelitian kualitatif

1. **Naratif**: berfokus narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa berkaitan dengan pengalaman manusia.
2. **Fenomenologi**: mencari makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu.
3. **Grounded Theory**: melakukan analisis terhadap suatu fenomena dengan harapan analisis ini dapat menciptakan teori tertentu secara spesifik.
4. **Etnografis**: meneliti kelompok kebudayaan tertentu berdasarkan pengamatan, kehadiran peneliti di lapangan dalam waktu yang lama.
5. **Studi kasus**: menelaah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata.

(Creswell, 2014)

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Pendekatan analisis data penelitian dengan pendekatan kualitatif)

- ♦ Metode Deskriptif, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, sikap-sikap, kegiatan-kegiatan, pandangan- pandangan hingga proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Nazir, 2009; Sugiyono 2012)
- ♦ Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mempermudah dalam memperoleh data-data dan berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Nurmubina, 2017).
- ♦ Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan, kemudian data tersebut dianalisis dan dijabarkan menggunakan angka sehingga terdapat kesimpulan sebagai hasil akhir (Hasibuan, 2018).



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Teknik pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif (Darmadi, 2013; Arikunto, 2014))



- ♦ Metode studi literatur, penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).
- ♦ Penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen (Milfionora, Tanpa Tahun).
- ♦ Hal yang harus ada dalam sebuah penelitian supaya dapat dikatakan ilmiah, juga memerlukan hal lain seperti rumusan masalah, landasan teori, analisis data, dan pengambilan kesimpulan (Milfionora, Tanpa Tahun).

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Teknik pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif (Darmadi, 2013; Arikunto, 2014))



jehso

- ◆ Penggunaan tes, dengan tujuan mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.
- ◆ Penggunaan kuesioner atau angket, ketika memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis memiliki kemudahan dalam pengambilan data.
- ◆ Penggunaan metode observasi, bukan sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan untuk menilai ke dalam suatu skala bertingkat.
- ◆ Penggunaan metode dokumentasi, peneliti memegang daftar check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan sesuai instrumen yang valid.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Teknik pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif (Creswell, 2014))

- ◆ **Pengamatan** (mulai dari nonpartisipan hingga partisipan)
- ◆ **Wawancara** (dari yang tertutup hingga yang terbuka)
- ◆ **Dokumen** (dari yang bersifat pribadi hingga yang terbuka)
- ◆ **Bahan Audiovisual** (mencakup foto, CD dan VCD)



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Analisis data penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2017; Creswell, 2014))

◆ Penelitian Kuantitatif

1. Diolah dengan rumus-rumus statistik.
2. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik. Penelitian tetapi tidak sampai membuat kesimpulan yang lebih luas.
3. Statistik inferensial yang dapat dibedakan menjadi statistik parametris dan non parametris.
4. Statistik parametris, menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.
5. Statistik non parametris, menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi.

(Sugiyono, 2017)

◆ Penelitian kualitatif

1. Mengorganisasikan data
2. Membaca dan membuat memo
3. Mendeskripsikan, mengkalsifikasikan dan menafsirkan data menjadi kode dan tema
4. Menafsirkan data
5. Menyajikan dan memvisualisasikan data

(Creswell, 2014)

TABEL 1.1
PENGUNAAN STATISTIK PARAMETRIS DAN
NONPARAMETRIS UNTUK MENGUJI HIPOTESIS

MACAM DATA	BENTUK HIPOTESIS					Asosiatif (hubungan)
	Deskriptif (Satu Variabel)	Komparatif (dua sampel)		Komparatif (lebih dari dua sampel)		
		Related	Independen	Related	Independen	
Nominal	Binomial	Mc Nemar	Fisher Exact Probability	Cochran Q	χ^2 for k sample	Contingency Coefficient C
	χ^2 One Sample		χ^2 Two sample			
Ordinal	Run Test	Sign test Wilcoxon matched pairs	Median Test	Friedman Two-Way Anova	Median Extension Kruskal-Wallis One Way Anova	Spearman Rank Correlation Kendall Tau
			Mann-Whitney U test Kolmogorov - Smirnov Wald-Wolfowitz			
Interval Rasio	t-test*	t-test of* Related	t-test* Independent	One-Way Anova* Two-Way Anova*	One-Way Anova* Two-Way Anova*	Pearson Product Moment* Partial Correlation* Multiple Correlation*

* Statistik Parametris

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Pendekatan analisis data penelitian dengan pendekatan kualitatif)



- ◆ Narrative, pengalaman hidup dari partisipan (autobiografi)
- ◆ Thematic, cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke (2006)
- ◆ Grounded, peneliti dapat secara langsung mengatur, dan dapat membangun analisis original dari data yang dimiliki (Creswell, 2007), atau dengan kata lain bertolak dari fakta, dan dari fakta tanpa teori dikembangkan untuk mewujudkan suatu konsep (Nazir, 2003).

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Metodologi)

(Pendekatan analisis data penelitian dengan pendekatan kualitatif)

- ◆ Contoh artikel yang menggunakan metode studi literatur, akan tetapi dalam contoh tidak menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian studi literatur berdasarkan karya tulis dan hasil penelitian yang telah dipublikasi. Tujuan dari penggunaan studi literatur sebagai metodologi penelitian ini untuk menyiapkan langkah awal dalam membuat kerangka penelitian dengan memanfaatkan sumber bacaan dalam memperoleh data penelitian.

Adapun prosedur yang peneliti lakukan dalam menganalisis hasil penelitian ini antara lain, mengumpulkan sumber bacaan yang berkaitan dengan keterlibatan ayah adan perkembangan sosial emosional yang terdiri dari 24 artikel jurnal. Dilanjut dengan membaca sumber bacaan, mencatat serta mengolah bahan dan mengelompok hasil pencatatan ke dalam tema.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Hasil dan Pembahasan)

(Abdullah, 2020, hlm. 127-128)

- ♦ Tujuan menulis bab hasil adalah untuk memaparkan temuan penting atau hasil utama dari penelitian.
- ♦ Penulisan point hasil dan diskusi dapat terpisah tau digabungkan menjadi satu bagian, bergantung pada persyaratan jurnal yang dituju.
- ♦ Tulisan bab hasil dan diskusi dapat digabungkan menjadi satu bagian jika temuan penelitian sangat banyak, sebaliknya jika hasil penelitian hanya sedikit, sebaiknya bagian hasil dan diskusi dipisahkan saja.
- ♦ Pedoman tulisan setiap jurnal berbeda.
- ♦ Hasil pengolahan data tetap disimpan di bagian hasil, sedangkan penjelasan terhadap hasil dapat ditulis di bagian diskusi.
- ♦ Informasi yang diberikan pada bab hasil tentunya tidak boleh diulang di bagian diskusi, karena akan memberi kesan membosankan bagi pembaca.
- ♦ Catatan: diskusi yang dimaksud sama dengan point pembahasan pada template jurnal ceria.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Hasil dan Pembahasan)

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hlm. 20-21)

- ◆ Bagian hasil adalah menjelaskan hasil penelitiannya secara obyektif sesuai dengan data dan fakta yang ada, tanpa melibatkan interpretasi dari hasil tersebut.
- ◆ Pemaparan hasil analisis dapat didukung dengan ilustrasi (gambar, diagram, dsb) dan tabel, sesuai dengan efektifitas penyampaian.
- ◆ Proses penyajian data sebaiknya dilakukan secara logis agar mempermudah pembaca untuk memahami hasil yang disajikan dan memungkinkan peneliti lain untuk mengulang penelitian tersebut.
- ◆ Bagian hasil merupakan inti dari prinsip karya tulis ilmiah dimana fakta digunakan sebagai kenyataan yang dapat diterima pembaca, terlepas dari pendapat pribadi pembaca dalam hal tersebut.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Hasil dan Pembahasan)

(Point Hasil pada template jurnal Ceria untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif)

◆ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif

1. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan.
2. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan.
3. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

◆ Penelitian dengan pendekatan kualitatif

1. Bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Hasil dan Pembahasan)

(Abdullah, 2019, hlm. 128; Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hlm. 21)

- ◆ Pada point diskusi atau pembahasan harus menjelaskan sebuah cerita, termasuk penjelasan fenomena yang diamati, dengan studi pendukung untuk membenarkan atau memvalidasi temuan.
- ◆ Pada bagian awal, peneliti memberikan pengantar tentang penyelesaian masalah.
- ◆ Tinjaulah berbagai temuan dalam konteks literatur pendukung dan pengetahuan yang ada.
- ◆ Pada point ini Peneliti beragumen dan menganalisis hasil secara kritis.
- ◆ Peneliti mengarahkan peluang hasil yang diperoleh di masa depan.
- ◆ Jangan terjebak untuk mengulangi informasi yang Sudah ditulis pada bagian pendahuluan.
- ◆ Bagian hasil merupakan inti dari prinsip karya tulis ilmiah dimana fakta digunakan sebagai kenyataan yang dapat diterima pembaca, terlepas dari pendapat pribadi pembaca dalam hal tersebut.



Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Hasil dan Pembahasan)

(Template Jurnal Ceria Tahun 2020)



Pada template jurnal Ceria point pembahasan menjelaskan tentang: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Susunan Karya Tulis Ilmiah

(Kesimpulan)

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hlm. 21)

- ◆ Kesimpulan merupakan bagian terakhir dari penulisan sebuah tulisan ilmiah, berisi tentang rangkuman ringkas yang berguna untuk memberikan pedoman analisis peneliti sebelumnya bagi penelitian serupa yang akan dilaksanakan.
- ◆ Kesimpulan menggambarkan pendapat akhir peneliti, menyintesis hasil pemikiran, menunjukkan ide-ide yang penting, dapat mendorong pembaca pada pandangan baru.
- ◆ Dalam penulisan kesimpulan, peneliti dapat mengingatkan kembali mengenai perumusan masalah dan tujuan dari penelitian

Daftar Pustaka

- ♦ Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Inonesia (2019). Modul PPJFT Penulisan Ilmiah. Retrieved, July 25, 2020, from <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Modul-Penulisan-Ilmiah-new.pdf>
- ♦ Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Nomor 4, 2012, tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah
- ♦ Peraturan rektok Uinersitas Pendidikan Indonesia, Nomor 3260/UN40/Hk/2018, 2018, tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018. (2018). Retrieved July 25, 2020, from http://cs.upi.edu/v2/assets/docs/Pedoman_PenulisanKarya_Iliah_UPI_2018.pdf
- ♦ Abdullah, A.G. (2019). Dari Riset sampai Naskah Panduan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa, Dosen dan Peneliti. Bandung: Rumah Publikasi Idonesia.
- ♦ Sugiyono, D. P. (2017). Statistika untuk Penelitian (28th editi). *Bandung: Alfabeta.*
- ♦ Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset: memilih diantara lima pendekatan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- ♦ Darmadi, H. (2014). Metode penelitian pendidikan dan sosial. *Bandung: Alfabeta.*